

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DASAR**



**EFEKTIVITAS PENALAAAN PIANO DENGAN MENGGUNAKAN PIANO TUNER
BERBASIS APLIKASI**

Dra. Eritha Sitorus, M.Hum (Ketua)

NIP.196310131993032001

Kustap, S.Sn., M.Sn. (Anggota 1)

NIP. 19670701200312100

Nurpita Sari Br. Silitonga (Anggota 2)

NIM. 18101740131

Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta Tahun 2021

Nomor: DIPA-023.17.2.677539/2021 tanggal 23 November 2020

Berdasarkan SK Rektor Nomor: 261/IT4/HK/2021 tanggal 14 Juni 2021

Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian

Nomor: 1448/IT4/PG/2021 tanggal 15 Juni 2021

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
NOVEMBER 2021**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DASAR**

Judul Kegiatan : Efektifitas Penalaan Piano Dengan Menggunakan Piano Tuner Berbasis Aplikasi

Ketua Peneliti

Nama Lengkap : Dra. Eritha Rohana Sitrus, M.Hum.
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
NIP/NIK : 198310131993032001
NIDN : 0013106302
Jab. Fungsional : Lektor
Jurusan : Musik
Fakultas : FSP
Nomer HP : 085100453757
Alamat Email : eritha@sitrus@gmail.com
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 12.000.000
Tahun Pelaksanaan : 2021

Anggota Peneliti (1)

Nama Lengkap : Kuslap, S.Sn. M.Sn.
NIP : 196707012003121001
Jurusan : Musik
Fakultas : FSP

Anggota Mahasiswa (1)

Nama Lengkap : Nurpita Sari Br. Sitonga
NIM : 18101740131
Jurusan : SENI MUSIK
Fakultas : SENI PERTUNJUKAN

Mengabai
Dekan Fakultas FSP

Sitawati, M.Sn.
NIP-195911051988031001

Yogyakarta, 18 November 2021
Ketua Peneliti


Dra. Eritha Rohana Sitrus, M.Hum.
NIP 198310131993032001

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian

Dr. Nur Samud, M.Hum.
NIP 196202081981031001

EFEKTIVITAS PENALAAN PIANO DENGAN MENGGUNAKAN PIANO TUNER BERBASIS APLIKASI

RINGKASAN

Pemberlakuan kurikulum Kampus MerDeKa menginisiasi Jurusan Musik dalam upaya pengembangan kompetensi lulusan dan minat utama studi. Penala piano adalah kompetensi yang diharapkan guna memperluas lapangan pekerjaan bagi lulusan sekaligus mempertahankan keseimbangan ekosistem pendidikan musik, khususnya musik piano. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan proses penalaan piano sebagai materi pengembangan kurikulum. Penelitian ini merupakan kelanjutan dari penelitian sebelumnya yakni penalaan piano yang berfokus pada teori equal temperament dengan menggunakan indra pendengaran atau secara manual. Penelitian kali ini berfokus pada penggunaan teknologi dalam penalaan piano, yaitu piano tuner berbasis aplikasi. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan musikologi guna menelaah dimensi akustik dan organologi secara teoretis. Penelitian dengan aplikasi tuner yang bernama Sound Corset sangat efektif karena langkah-langkahnya sederhana, dari nada pertama ditala naik setengah-setengah nada atau secara kromatis. Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi di bidang teori organologi piano dan praktik penalaan piano di Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta, sehingga dapat memecahkan persoalan penala piano yang saat ini langka.

Kata kunci: penalaan, piano, equal temperament, aplikasi tuner

PRAKATA

Pertama-tama peneliti mengucapkan segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan senantiasa kesehatan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan lancar. Peneliti juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang turut berperan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Institut Seni Indonesia melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ISI Yogyakarta
2. Dr. Nur Sahid, M.Hum., selaku Ketua Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk serta dalam Penelitian Dasar di Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat ISI Yogyakarta
3. Kustap, S.Sn., M.Sn. selaku Anggota Peneliti
4. Nurpita Sari Br. Silitonga yang juga selaku Anggota Peneliti
5. Dr. Eli Irawati, S.Sn., M.A selaku reviewer 1 Penelitian
6. Drs. Baskoro Suryo Banindro, M.Sn selaku reviewer 2 Penelitian
7. Alief Aditya Subekti yang bersedia menjadi narasumber Peneliti
8. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu

Segala kritik dan saran sangatlah diharapkan untuk melengkapi proses penelitian pada tahapan selanjutnya.

Yogyakarta, 13 November 2021
Penulis,

Dra. Eritha Rohana Sitorus, M.Hum

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	i
RINGKASAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	3
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	6
BAB IV METODE PENELITIAN.....	7
BAB V HASIL YANG DICAPAI	11
BAB VI RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA	23
BAB VII KESIMPULAN	24
DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN.....	26

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal Penelitian.....	10
---------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Roadmap Penelitian	5
Gambar 2. Diagram Alur Penelitian	8
Gambar 3. Pin dan Pin Block Piano	11
Gambar 4. Yama Nurcahya Guru Tuning Alief	14
Gambar 5. Grandpiano Alief merek Kohler and Campbel	15
Gambar 6. Adiet menala piano uprightnya.....	16
Gambar 7. Hammer yang memutar pin	16
Gambar 8. Kain peredam senar	17
Gambar 9. Peralatan Tuning Alief Aditya Subekti.....	17

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja.....	27
Lampiran 2: Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 70%.....	28
Lampiran 3: Rekapitulasi Anggaran 30%.....	30
Lampiran 4: Curriculum Vitae Alief Adit Subekti.....	31
Lampiran 5: Poster Seminar Hasil Penelitian.....	32
Lampiran 6: Sertifikat Seminar Hasil Penelitian.....	33
Lampiran 7: Surat Diterima di Jurnal Resital (Submission Paper).....	34
Lampiran 8: Artikel Jurnal.....	35

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penguasaan teknologi di era disrupsi adalah keniscayaan. Kecepatan, ketepatan, dan keterbukaan akan teknologi informasi yang mutakhir, progresif, dan inovatif, menuntut setiap sendi-sendi kehidupan umat manusia untuk dapat beradaptasi terhadap berbagai perubahan dan pergeseran [1]. Perekonomian, perniagaan, pertanian, perhubungan, pendidikan, kesehatan, kesenian, kebudayaan, dan sebagainya. Tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi turut menentukan keadaban suatu bangsa.

Di antara berbagai bidang yang disebutkan, pendidikan adalah fondasi pembangunan bangsa yang terutama. Tumbuh kembangnya inovasi sains teknologi bertumpu pada pendidikan. Disamping itu, pendidikan berperan penting dalam pembentukan karakter insani yang berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur. Kedua dimensi edukasi ini saling sinergi dan tidak dapat dipisahkan. Titik temu antara keduanya terdapat pada tingkat perguruan tinggi sebagai pusat pengembangan sains teknologi sekaligus sarana pengaktualan nilai-nilai budi pekerti yang diperoleh dari pendidikan dasar hingga menengah. Disisi lain, perguruan tinggi merupakan persinggahan terakhir diantara dunia pendidikan dengan dunia kerja. Ini semakin kentara dengan perubahan yang dihadapi di era disrupsi, sehingga perguruan tinggi dituntut untuk merancang dan menjalankan program pembelajaran yang inovatif dalam mempersiapkan peserta didik yang terampil, cendikia, bestari, dan berbudi pekerti [2]. Disadari ataupun tidak, kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) yang digagas Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makariem adalah suatu terobosan yang nyata guna menghadapi fakta dunia tanpa batas – disrupsi, dengan sepenuhnya menempatkan pendidikan sebagai fondasi pembangunan bangsa.

Berpedoman pada kebijakan MBKM, Jurusan Musik ISI Yogyakarta merancang kurikulum yang relevan dalam optimalisasi capaian pembelajaran meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang sesuai dengan keEriitha Sitorusan bangsa. Sebagai pelopor perguruan tinggi di bidang seni musik, Jurusan Musik ISI Yogyakarta

adalah program studi yang melaksanakan proses pendidikan musik berbasis kajian ilmiah [3]. Dalam rangka penyesuaian kurikulum terkait perluasan bidang kajian dan penciptaan lapangan kerja, Jurusan Musik menambahkan fokus minat studi yang relevan dengan kebutuhan lapangan sekaligus menyeimbangkan ekosistem pendidikan musik, yaitu perawatan instrumen musik. Disamping itu, penguatan terhadap penguasaan teknologi tetap menjadi perhatian khusus dengan pengembangan materi kuliah Aplikasi Komputer Lanjut guna menyiapkan lulusan yang berkompeten dalam penerapan teknologi musik. Penelitian yang diajukan adalah upaya mempersiapkan model pembelajaran terkait perawatan instrumen dan penerapan teknologi.

Penalaan piano adalah proses perawatan dan penyetelan instrumen piano yang meliputi keseimbangan suara setiap dawai piano dan pemulihan kualitas intonasi secara menyeluruh. Pada umumnya, penalaan piano hanya dilakukan oleh teknisi ahli yang sangat jarang dijumpai. Keahlian menala instrumen piano adalah peluang bagi lulusan guna menjawab tantangan dan persaingan di dunia kerja bidang seni. Sementara itu, pembelajaran instrumen piano telah menjangkau masyarakat umum melalui maraknya kursus ataupun lembaga pendidikan musik informal. Penelitian ini patut ditindaklanjuti berkenaan dengan urgensi yang didasari oleh fakta pengembangan kurikulum pendidikan dan kebutuhan lapangan kerja. Selain itu, penelitian ini menyoroti penggunaan aplikasi piano tuner yang dapat diunduh pada media smartphone. Praktik ini berbeda dengan penalaan secara konvensional yang menggunakan perangkat secara analog. Penelitian berupaya mengkaji peran teknologi dalam proses penalaan piano guna memahami efektivitas dan efisiensi dari aplikasi teknologi yang mendukung prosedur penalaan secara teoretis. Penelitian ini merupakan kelanjutan dari penelitian sebelumnya yang berfokus pada teori equal temperament.

B. Rumusan Masalah

Bersandarkan pada permasalahan yang telah diuraikan, maka diperoleh temuan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana proses penalaan piano dengan menggunakan piano tuner berbasis aplikasi?
2. Apakah piano tuner berbasis aplikasi efektif dalam penalaan piano di Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta?